

## PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI ANALISIS SWOT

Zulkarnain\*<sup>1</sup>, Jumira Warlizasusi<sup>2</sup>, Eka Apriani<sup>3</sup>, Asri Karolina<sup>4</sup>, Sri Wahyuni  
Sihombing<sup>5</sup>

<sup>1</sup> MAN 02 Lebong, <sup>2</sup>Universitas Negeri Jember, <sup>3</sup>Universitas Bengkulu, <sup>4</sup>UIN Raden  
Fatah Palembang, <sup>5</sup>Institut Agama Islam Negeri Curup

Corresponding author: [nain.math@gmail.com](mailto:nain.math@gmail.com)

### Submission Track:

Submission : 29-05-2024  
Accept Submission : 20-06-2024  
Available Online : 25-06-2024

Copyright @ 2024 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### Abstract

*Strategic planning in the educational environment needs to be improved to realize better quality madrasah education. The basis of this research is the fact that strategic planning through SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) is very important to manage the quality of education. The aim of this research is to describe the SWOT analysis of the internal and external environment as well as strategic planning in improving the quality of madrasah education through SWOT analysis. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Research object at MAN 2 Lebong. Data collection methods are through interviews, observation and document analysis, while data analysis techniques are through reduction, presentation and verification. The research results show that: first, the SWOT analysis of MAN 2 Lebong's internal environment has more advantages (Strengths) than disadvantages (Weaknesses). Second, the possibilities (Opportunities) are greater than the risks (Threats) in the SWOT analysis of the external environment. Third, by using SWOT analysis, strategic planning can improve the quality of madrasa services and the quality of madrasa education at MAN 2 Lebong. The SWOT matrix can also help determine the position of madrasahs in improving the quality of education.*

**Keywords:** *SWOT analysis; Quality of Education; Strategic planning.*

### Abstrak

Perencanaan strategis pada lingkungan pendidikan perlu ditingkatkan untuk mewujudkan kualitas pendidikan madrasah yang lebih baik. Dasar penelitian ini adalah Fenomena bahwa perencanaan strategis melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats), sangat penting untuk mengelola

kualitas mutu pendidikan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan analisis SWOT lingkungan internal dan lingkungan eksternal serta perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian di MAN 2 Lebong. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sedangkan teknik analisis data melalui reduksi, penyajian dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, analisis SWOT lingkungan internal MAN 2 Lebong memiliki lebih banyak keuntungan (Strengths) daripada kerugian (Weaknesses). *Kedua*, kemungkinan (Opportunities) lebih besar daripada risiko (Threats) dalam analisis SWOT lingkungan eksternal. *Ketiga*, dengan menggunakan analisis SWOT, perencanaan strategis dapat meningkatkan kualitas layanan madrasah dan mutu pendidikan madrasah di MAN 2 Lebong. Matriks SWOT juga dapat membantu menentukan posisi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata kunci: Analisis SWOT; Mutu Pendidikan; Perencanaan strategis.**

## A. PENDAHULUAN

Salah satu perubahan besar dalam proses pendidikan adalah konstitusi undang-undang sistem pendidikan Nomor 02 tahun 1989 menjadi Nomor 20 tahun 2003 dan peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. SNP menetapkan standar minimum untuk sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar ini mencakup delapan hal: isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan<sup>1</sup>.

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendidikan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Penting bagi kepala madrasah untuk menguatkan kurikulum madrasah<sup>2</sup>. Kepala madrasah juga perlu memiliki supervisi yang lengkap untuk membantu menentukan apa yang dibutuhkan madrasah dan mengupayakan perubahan yang diinginkan. Dalam manajemen organisasi seperti madrasah, perencanaan strategis sangat penting<sup>3</sup>. Perencanaan strategis bagi madrasah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperoleh keunggulan kompetitif atau meningkatkan kinerja madrasah secara keseluruhan<sup>4</sup>. Bahkan, dibandingkan dengan lembaga tanpa perencanaan strategis, lembaga dengan perencanaan strategis memiliki skor

---

<sup>1</sup> Moh. Rois Abin, 'Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2017), 87–102 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>>.

<sup>2</sup> Abin.

<sup>3</sup> E.B Bogomolova, Y.V., & Maruschak, 'Analisis Lingkungan Eksternal Dan Internal Sebagai Komponen Perencanaan Strategis Lembaga PAUD Otonom Baru', *Jurnal Inovasi Pedagogis*, 4.68 (2022), 5–15.

<sup>4</sup> A.F Dzulfiqar, 'Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar).', *JELS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2022), 85–107.

kualitas rata-rata yang lebih tinggi di setiap dimensi program<sup>5</sup>. Namun, beberapa elemen perlu dipertimbangkan secara lebih mendalam untuk memastikan bahwa perencanaan strategis digunakan dengan baik di sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan yang bergerak, madrasah harus memperhatikan perubahan dan perkembangan. Untuk tetap hidup dan bersaing di pasar global, mereka juga harus mampu memanfaatkan tantangan dan peluang saat ini. Oleh karena itu, implementasi perencanaan strategis sangat penting untuk keberhasilan dan kemajuan madrasah di masa depan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya<sup>6</sup>. Selain itu, praktik manajemen sumber daya manusia yang lebih baik akan dihasilkan dari perencanaan strategis yang lebih baik. Dengan kata lain, perencanaan strategis yang tepat akan memberikan tujuan yang dapat diukur dan dapat dicapai kepada karyawan dan memotivasi mereka untuk mencapainya.

Analisis SWOT membantu madrasah memahami kekuatan dan kelemahan internal dalam mencapai tujuan bersama. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) mempertimbangkan elemen eksternal, seperti peluang dan ancaman. Mengatasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatan akan mendukung rencana strategis. Madrasah dapat merencanakan cara terbaik untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi masalah. Menggabungkan perencanaan strategis dengan analisis SWOT adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di madrasah dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, madrasah dapat membuat rencana tindakan yang lebih tepat dan praktis untuk mencapai tujuan mereka sambil tetap tanggap terhadap perubahan dan tantangan lingkungan. Selain itu, persaingan di antara institusi pendidikan saat ini semakin tidak dapat dihindari. Menurut Febriyanti<sup>7</sup>, proses pengelolaan madrasah, kepemimpinan, keuangan, ketenagaan, kurikulum, dukungan masyarakat, dan kepercayaan semakin kompleks.. Setiap madrasah memiliki strategi yang berbeda untuk bersaing di era modern. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, persaingan harus dilakukan<sup>8</sup>.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong harus melakukan perencanaan strategis untuk mengetahui dan mengevaluasi potensinya untuk meningkatkan kualitas madrasah sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain, MAN 2 Lebong harus terus menyesuaikan diri dengan peningkatan jumlah siswa, bangunan, dan

---

<sup>5</sup> SR Manning, 'Perencanaan Strategis Dalam Manajemen Darurat: Menyoroti Peran Penting (Dan Dampak) Dari Proses Perencanaan', *Jurnal Keamanan Dalam Negeri Dan Manajemen Darurat*, 17.3 (2020).

<sup>6</sup> R Sitepu, R.H., Nasution, H.S., Daryanto, E., & Rosnelli, 'Penggunaan Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Manajemen Strategis Di SMPN 1 Laubaleng, Provinsi Sumatera Utara', *EAJMR: East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2.1 (2023), 81–94.

<sup>7</sup> A Febriyanti, 'Pemindaian Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Kependidikan*, 3.2 (2015), 1–13.

<sup>8</sup> W Kadri, H.A., & Widiawati, 'Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', *IRJE: Indonesian Research Journal in Education*, 4.2 (2020), 324–46.

program. Selain itu, MAN 2 Lebong harus mempertimbangkan peningkatan kuantitas dan kualitas kebutuhan informasi dan teknologi civitas akademika. Dengan demikian, MAN 2 Lebong harus berusaha menggunakan dana, sumber daya manusia, dan prasarana yang tersedia untuk pengembangan madrasah untuk mencapai visi dan misi serta meningkatkan kualitas madrasah. Madrasah bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas pendidikan<sup>9</sup>. Selain itu, kualitas pendidikan harus disesuaikan dengan standar masyarakat yang telah berkembang secara historis. Akibatnya, madrasah harus terus meningkatkan input, proses, dan output dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Mutu, yang merupakan komponen penting dari organisasi, harus direncanakan secara strategis dan sistematis. Menurut penelitian<sup>10</sup>, pembinaan dan pengembangan institusi pendidikan harus dilakukan secara terencana dan sungguh-sungguh dengan mempertimbangkan berbagai fenomena dan trend yang terjadi secara internal maupun eksternal.

Sebuah penyelidikan lebih lanjut harus dilakukan mengenai masalah internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas pendidikan di MAN 2 Lebong. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal organisasi dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan<sup>11</sup>. Analisis ini biasanya berupa curah pendapat. Akibatnya, analisis SWOT akan digunakan dalam penelitian ini. Studi ini menekankan implementasi perencanaan strategis untuk mutu pendidikan melalui analisis SWOT yang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memberi madrasah wawasan penting tentang manajemen pendidikan dan saran yang kuat dan berbasis bukti untuk membantu mereka membuat kebijakan yang lebih sukses dan terfokus. Ini akan dilakukan melalui penilaian lingkungan internal dan eksternal untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan madrasah. Selain itu, penelitian ini akan memberikan manfaat yang lebih luas bagi lembaga pendidikan.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memperoleh deskripsi, pengetahuan, atau teori tertentu<sup>12</sup>. Selain itu, kata-kata akan digunakan untuk menjelaskan data, konsep, pemikiran, dan pendapat yang diperoleh dari penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Lebong. Untuk memilih subjek penelitian, metode purposive random sampling

---

<sup>9</sup> Febriyanti.

<sup>10</sup> M Selian, N., Hudori, A., & Maisyah, 'Faktor Analisis Lingkungan Internal (Studi Kasus Berdirinya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di STAIN Bengkalis)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 13–29.

<sup>11</sup> L Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, 'Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Alignment: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2021), 162–69.

<sup>12</sup> J. W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 3rd edn (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).

digunakan. Kepala madrasah adalah subjek utama penelitian ini dan guru guru sebagai informan penelitian.

Pengumpulan data melalui observasi, reduksi, dan wawancara. Proses wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan strategis di madrasah dan bagaimana subjek penelitian menerapkan rencana strategis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman subjek penelitian saat menerapkan rencana strategis tersebut. Metode pendukung untuk mengamati dan mencatat secara langsung penerapan perencanaan strategis di madrasah adalah observasi. Ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan implementasi perencanaan strategis yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru. Observasi memungkinkan melihat proses dan dinamika yang terjadi secara langsung di dalam madrasah. Rencana strategis madrasah, laporan kemajuan, kebijakan, dan dokumen lainnya adalah beberapa dari dokumen yang dikumpulkan. Dokumentasi ini menawarkan informasi tambahan dan lebih mendalam tentang konteks madrasah serta bagaimana perencanaan strategis diimplementasikan. Analisis data terdiri dari tiga fase yaitu pengurangan data, penyebaran data, dan verifikasi kesimpulan.<sup>13</sup> Selanjutnya, analisis SWOT digunakan untuk menilai keunggulan, kelemahan, dan peluang yang akan dihadapi MAN 2 Lebong.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis SWOT Lingkungan Internal

Secara keseluruhan, lingkungan internal MAN 2 Lebong diteliti, termasuk struktur organisasi, staf, siswa, fasilitas, dan program pendidikan. Struktur organisasi berarti bahwa orang-orang diberi tugas dan diatur untuk melakukannya<sup>14</sup>. Dengan demikian, MAN 2 Lebong secara administratif bertanggung jawab langsung kepada kanwil kementerian agama propinsi Bengkulu. Dalam mendirikan dan mengembangkan madrasah, kementerian agama memberikan dukungan moral, spiritual, dan keuangan yang lengkap. Ini merupakan faktor penting yang mendukung proses pendidikan di madrasah. Selain itu, keberhasilan berbagai kegiatan di madrasah dipengaruhi oleh sumber daya manusia, yang terdiri dari kepala madrasah, guru, dan karyawan. Sumber daya manusia sangat penting dalam hal kualitas dan kinerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru di MAN 2 Lebong cukup puas dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah. "Menurut saya kinerja manajerial Kepala MAN 2 Lebong cukup baik." Terbukti bahwa dia memiliki kemampuan untuk memajukan madrasah ini melalui program madrasah yang bermanfaat.

---

<sup>13</sup> H Umrati, U., & Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: STJ, 2020).

<sup>14</sup> Mugirotin Mugirotin and others, 'Implementasi Model Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarind', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPION)*, 2.1 (2022), 15–22 <<https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2347>>.

Selain itu, evaluasi yang cukup baik diberikan kepada kinerja guru. Data yang dikumpulkan oleh MAN 2 Lebong menunjukkan bahwa semua guru memiliki gelar sarjana dan ada lima guru berpendidikan magister. Selain itu, sebagian besar kualifikasi pendidikan guru terkait dengan pelajaran yang mereka ajarkan. Hasil wawancara dengan kepala madrasah menegaskan bahwa: "Sebenarnya guru-guru di sini sudah bekerja dengan baik, tetapi mereka belum solid." Selain itu, sebagian besar guru tidak secara penuh bertanggung jawab atas pengelolaan madrasah. Madrasah juga gagal mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk branding meskipun banyak guru yang mahir dalam IT.

Siswa MAN 2 Lebong memiliki kemampuan dasar yang baik. Ada beberapa yang menonjol, tetapi yang lain biasa saja. Beberapa siswa yang masuk ke sini juga memiliki bekal hafalan beberapa juz saat masih di SMP/MTs. Hasil wawancara menunjukkan bahwa MAN 2 Lebong memiliki input yang sangat baik dan proses pendidikan. MAN 2 Lebong memiliki fasilitas internet yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tempat belajar juga cukup memadai. Terdapat juga ruang laboratorium dan perpustakaan. Selain itu, ada masjid, kantin, dan lapangan olahraga yang sangat bermanfaat bagi pendidikan siswa.

Dalam hal program pembelajaran, MAN 2 Lebong memiliki program unggulan, seperti kekhasan madrasah berupa tahfizh Al-Qur'an dan pengembangan kegiatan keagamaan. Selain itu, ada juga program pendukung, seperti gerakan literasi, pendidikan akhlak, hadroh, muhadharah dan program ceramah serta kutbah jum'at. MAN 2 Lebong meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program yang disediakan.

Tabel 1: Analisis Kekuatan dan Kelemahan Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
1. Dukungan penuh dari kementerian agama	1. Para guru tidak cukup solid.
2. Dana untuk operasional madrasah cukup	2. Sebagian besar guru belum sepenuhnya berinovasi
3. Kemampuan manajemen kepala madrasah cukup baik	3. Jumlah guru laki-laki yang masih kurang
4. Kinerja guru cukup baik	4. Belum mampu memaksimalkan penggunaan TIK untuk branding madrasah
5. 100% guru memiliki pendidikan S1	5. Pengorganisasian kegiatan madrasah tidak merata di antara para guru.
6. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan pelajaran yang mereka ajarkan	
7. Kemampuan utama siswa cukup baik	

- 
8. Fasilitas cukup
  9. Ada program-program khusus yang menjadi ciri khas madrasah
  10. Madrasah mengadakan beberapa program pendukung
- 

## 2. Analisis SWOT Lingkungan Eksternal

Dalam studi ini, lingkungan eksternal yang menjadi fokus adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong. Kepala madrasah mengatakan: "Dalam empat tahun terakhir, dari tahun 2020 hingga 2024, MAN 2 Lebong mengalami fluktuatif dalam penerimaan siswa baru. Guru MAN 2 Lebong juga menegaskan bahwa kondisi minat siswa baru tidak signifikan karena munculnya lembaga pendidikan yang mengusung konsep tahfiz Al-Qur'an seperti sekolah islam terpadu.

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, lebih mudah untuk mengaksesnya dimana MAN 2 Lebong memiliki kesempatan untuk memasarkan madrasah nya ke lebih banyak orang di luar wilayah kecamatan. Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan situs media sosial lainnya serta website yang dapat menawarkan peluang bagi MAN 2 Lebong untuk dipromosikan. Menurut kepala madrasah, "Untuk media sosial, kami baru menggunakan IG dan FB. Kami juga memiliki website." Namun, masih belum ideal untuk digunakan. Jika tidak ada dana, kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil. Beberapa bangunan madrasah dibangun dengan hibah dan wakaf dari masyarakat. Bantuan dana ini sangat penting dan memainkan peran yang signifikan dalam operasi lembaga pendidikan.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut tentang hasil analisis lingkungan eksternal MAN 2 Lebong yang menunjukkan beberapa peluang dan ancaman.

Tabel 2. Analisis Peluang dan Ancaman MAN 2 Lebong

Peluang	Ancaman
1. Persentase siswa yang mendaftar meningkat	1. Semakin banyak lembaga pendidikan yang mengusung konsep sekolah islam
2. Kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka di lembaga pendidikan Islam semakin meningkat	2. Semakin banyak lembaga pendidikan yang mengusung konsep tahfiz Al-Qur'an
3. Perkembangan TIK semakin mudah diakses	3. Kurangnya ketersediaan fasilitas media sosial dan situs web untuk promosi madrasah
4. Berada di lingkungan madrasah yang kondusif untuk	4. Kebijakan pemerintah

---

belajar	menghasilkan banyak
5. Hubungan yang baik dengan dinas pendidikan setempat	tuntutan administratif pada guru.
6. Persepsi masyarakat yang baik terhadap madrasah	
7. Dana dari pemerintah dan orang tua siswa untuk kegiatan madrasah	

---

### 3. Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis SWOT

Lingkungan MAN 2 Lebong terdiri dari bagian dalam dan luar madrasah. Segala sesuatu yang ada di dalam lingkungan organisasi disebut lingkungan internal. Menurut Aini<sup>15</sup>, di dalam sebuah organisasi terdapat semangat yang menjamin pendidikan terus berlanjut, yang berarti pengelolaan yang baik diperlukan. Lingkungan internal<sup>16</sup> adalah kumpulan elemen internal yang membentuk organisasi dan lingkungan aktivitasnya. Faktor-faktor ini dapat membentuk baik kekuatan maupun kelemahan organisasi. Lingkungan internal MAN 2 Lebong mencakup struktur organisasi, staf, siswa, fasilitas, dan program pendidikan. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Lestari<sup>17</sup> bahwa hal-hal yang dapat dipelajari di lingkungan internal termasuk struktur organisasi, sistem organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, biaya operasional, kurikulum, sarana prasarana, dan elemen pendukung lainnya. Namun, lingkungan eksternal adalah hal-hal yang terjadi di luar organisasi dan berdampak langsung pada kehidupan organisasi. Sebagai pengambil kebijakan, pemimpin harus menyadari bagaimana lingkungan luar mempengaruhi madrasah<sup>18</sup>. Ini karena lingkungan eksternal dapat membawa baik peluang maupun ancaman<sup>19</sup>. Faktor-faktor eksternal termasuk persaingan, pelanggan pendidikan, pengguna lulusan, kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, dan lingkungan masyarakat<sup>20</sup>.

Dengan melakukan analisis ini, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal madrasah serta peluang dan ancaman dari lingkungan luar. Analisis SWOT memberikan gambaran yang jelas tentang posisi madrasah di dalam

---

<sup>15</sup> R. A Aini, 'Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam.', *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2020), 124–43.

<sup>16</sup> M.S Dewi, 'Analisis Lingkungan Internal', *Alacrity: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2022), 35–40.

<sup>17</sup> A. S Lestari, 'Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari.', *ISEMA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 1–24.

<sup>18</sup> Etik Kurniawati, 'Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Gondang Sragen', *At-Taqaddum*, 9.1 (2017), 113 <<https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1784>>.

<sup>19</sup> Dewi.

<sup>20</sup> E.-E Halmaghi, 'Lingkungan Eksternal Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Militer Dan Sipil', . . *Tinjauan Akademi Angkatan Darat*, 26.2 (2021), 132–38.

dan di luar organisasi, yang menjadi dasar untuk membuat rencana strategis yang lebih baik dan berfokus pada upaya perbaikan yang tepat. Dengan kata lain, analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana madrasah berada di dalam dan di luar organisasi. Ini memberikan kesempatan untuk memaksimalkan kekuatan madrasah, mengatasi kelemahan madrasah, memanfaatkan peluang dari lingkungan luar, dan menemukan.

Analisis internal MAN 2 Lebong menunjukkan kekuatan yang lebih besar daripada kelemahan. Kurikulum yang komprehensif, guru berkualitas tinggi, dan fasilitas pembelajaran yang memadai adalah beberapa kekuatan ini. Madrasah memiliki potensi yang sangat baik untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan manfaat ini. Namun berdasarkan evaluasi eksternal, MAN 2 Lebong memiliki lebih banyak peluang dari pada ancaman. Meningkatnya minat siswa baru untuk mendaftar merupakan dampak dari dukungan organisasi, komunitas, dan pemerintah dalam membangun program pembelajaran siswa di dunia pendidikan, dan dukungan eksternal berupa peluang dapat meningkatkan sumber daya madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang saat ini, tetapi juga mengancam persaingan. MAN 2 Lebong masih perlu mengoptimalkan pengembangan TIK, terutama dalam hal pemasaran madrasah. Sebaliknya, pemasaran pendidikan yang terarah dapat berdampak pada peningkatan kualitas madrasah. Oleh karena itu, persiapan strategis yang komprehensif diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Lebong.

Studi analisis SWOT menunjukkan bahwa kualitas program manajemen secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh proses perencanaan strategis<sup>21</sup>. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa analisis SWOT berguna untuk perencanaan strategis organisasi. Dalam studi kasus, model analisis SWOT yang diusulkan membantu membuat berbagai rencana strategis untuk membantu organisasi bersaing dengan kompetitor. Akibatnya, menemukan kekuatan internal yang dapat ditingkatkan serta peluang di lingkungan luar yang dapat dimanfaatkan yang akan membantu madrasah dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan. Selain itu, analisis SWOT memungkinkan kita untuk melihat madrasah dari berbagai sudut pandang, sehingga kita dapat memahami kekuatan, kelemahan, dan ancaman madrasah dari berbagai sudut pandang. Madrasah dapat menetapkan tindakan yang paling mendesak dan praktis untuk mencapai tujuannya dengan mengetahui kekuatan, peluang, dan ancaman yang paling relevan.

Lingkungan internal dan eksternal pada analisis SWOT sangat penting untuk penelitian ini. Namun peluang dan ancaman tidak berdampak sama setiap saat, itu tergantung pada seberapa baik lingkungan organisasi dapat menggabungkan kekuatan mereka dan mengatasi kelemahan mereka dalam menghadapi situasi tersebut. Oleh karena itu, untuk membuat rencana strategis madrasah, khususnya di MAN 2 Lebong, interpretasi SWOT yang efektif harus

---

<sup>21</sup> Manning.

dibuat. Menurut Lestari<sup>22</sup>, strategi Kekuatan-Peluang (SO) diciptakan untuk memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan. Matriks SWOT, yang terdiri dari SO (Kekuatan-Peluang), ST (Kekuatan-Ancaman), dan WO (Kelemahan-Peluang), digunakan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal. Strategi SO akan menekankan bagaimana madrasah dapat memanfaatkan kekuatan tersebut untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal, seperti dukungan masyarakat atau institusi terhadap program pembelajaran siswa.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kelemahan internal MAN 2 Lebong, termasuk kebutuhan untuk peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pendidikan. Strategi WO akan menekankan bagaimana madrasah dapat menggunakan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan tersebut, seperti dalam penelitian ini, ditemukan beberapa ancaman eksternal yang dihadapi MAN 2 Lebong, termasuk kompetisi dengan madrasah lain. Dengan meningkatkan kualitas pengajaran dan kurikulum madrasah untuk memenangkan persaingan, strategi ST akan menekankan bagaimana madrasah dapat memanfaatkan kekuatan internalnya untuk menghadapi ancaman tersebut.

Namun demikian, strategi WT diciptakan dengan menghindari ancaman dan mengurangi kelemahan. Menurut penelitian ini, madrasah memiliki kelemahan internal dan menghadapi ancaman persaingan. Strategi WT akan menekankan bagaimana madrasah dapat mengatasi kelemahan internalnya dan menghindari ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja madrasah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, setiap kombinasi strategi dapat dipahami, dan hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan strategis memiliki dampak positif<sup>23</sup>, moderat, dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Peneliti juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan strategis di tingkat madrasah dengan melibatkan madrasah. Keterlibatan di MAN 2 Lebong akan membantu peneliti memahami lebih baik kesulitan dan peluang yang dihadapi madrasah. Untuk menjamin keberhasilan penelitian, peneliti berusaha untuk berkomunikasi dengan madrasah secara terbuka dan bekerja sama. Melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala madrasah dan guru dapat membantu diperolehnya pemahaman yang lebih baik tentang implementasi perencanaan strategis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong.

Selain itu, peneliti berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Lebong dengan lebih banyak kontribusi yang melibatkan pihak MAN 2 dalam mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan riil madrasah. Tabel berikut menunjukkan hasil strategi perencanaan dengan analisis SWOT berdasarkan pertimbangan tersebut.

---

<sup>22</sup> Lestari.

<sup>23</sup> Hanafi, M., & Hartati, S. (2024). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Smpit Fajar Ilahi Batam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 63-69.

Tabel 3. Rencana Strategis Berdasarkan Analisis SWOT

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>P e l u a n g</b>	STRATEGI SO	STRATEGI WO
	a. Mengembangkan lingkungan madrasah menuju komunitas belajar yang ideal,	a. Berkoordinasi dengan kementerian agama mengenai penambahan guru di madrasah sesuai dengan kualifikasi.
	b. Melakukan pembinaan, pelatihan, dan pendidikan sumber daya manusia secara berkala	b. Merekrut staf khusus untuk branding madrasah di situs web dan media sosial
	c. Menciptakan klub prestasi untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik siswa.	c. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan profesi guru dari kementerian agama dengan penekanan pada kualitas, bukan hanya formalitas.
	d. Meningkatkan kualitas layanan madrasah	
	e. Menciptakan hubungan yang baik antara pendidik dan siswa	
<b>A n c a m a n</b>	STRATEGI ST	STRATEGI WT
	a. Meningkatkan kualitas layanan madrasah	a. Menjalin hubungan kerja sama dengan madrasah, universitas, atau institusi lain (berbagi sumber daya)
	b. Memanfaatkan keuangan madrasah secara efektif dan efisien untuk mendukung operasional madrasah	b. Memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kepentingan yang ada
	c. Membentuk tim evaluasi yang efektif untuk program dan kegiatan sekolah.	c. Membangun branding madrasah sebagai madrasah media sosial dan situs web agar lebih dikenal luas.
	d. Menyederhanakan alat administrasi guru	

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT), madrasah akan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman mereka. Jadi, membuat rencana strategis dapat menjadi titik awal untuk implementasi perencanaan dan peningkatan kualitas mutu pendidikan. Ketika mereka memiliki rencana strategis, para pemimpin diharapkan dapat menanggapi dan proaktif terhadap faktor-faktor yang mendorong perbaikan dan perubahan. Secara keseluruhan, dalam konteks kepemimpinan strategis, implementasi perencanaan strategis sangat penting untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya madrasah.

#### D. KESIMPULAN

Analisis lingkungan internal MAN 2 Lebong menunjukkan kekuatan yang lebih besar daripada kelemahan. Hal tersebut ditunjukkan dari pelaksanaan kurikulum yang komprehensif, guru berkualitas tinggi, dan fasilitas pembelajaran yang memadai yang menjadi sumber kekuatan dalam analisis ini.

Sedangkan hasil analisis lingkungan eksternal, MAN 2 Lebong memiliki lebih banyak peluang dari pada ancaman. Meningkatnya minat siswa baru untuk mendaftar merupakan dampak dari dukungan organisasi, komunitas, dan pemerintah dalam membangun program pembelajaran siswa dan dukungan eksternal berupa peluang dalam meningkatkan sumber daya madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang saat ini, tetapi juga mengancam persaingan. MAN 2 Lebong masih perlu mengoptimalkan pengembangan teknologi informasi terutama dalam hal promosi madrasah.

Lingkungan internal dan eksternal pada analisis SWOT sangat penting. Namun peluang dan ancaman tidak berdampak sama setiap saat, tergantung pada seberapa baik lingkungan organisasi dapat menggabungkan kekuatan dan mengatasi kelemahan dalam menghadapi situasi. Melalui matrik SWOT maka dibentuk pola strategi yang dapat diimplementasikan yaitu strategi SO (Kekuatan-Peluang), ST (Kekuatan-Ancaman), WT (Kelemahan-Ancaman), dan WO (Kelemahan-Peluang). Hasil analisis menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong memiliki banyak keunggulan dan peluang di dalamnya. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas di luar. Matriks SWOT dapat membantu menentukan posisi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun demikian, institusi pendidikan ini juga harus mempertimbangkan kelemahan dan risiko, terutama dalam hal sumber daya manusia, manajemen layanan, dan promosi.

#### REFERENSI

- Abin, Moh. Rois, 'Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2017), 87–102 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>>
- Aini, R. A, 'Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam.', *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2020), 124–43
- Bogomolova, Y.V., & Maruschak, E.B, 'Analisis Lingkungan Eksternal Dan Internal Sebagai Komponen Perencanaan Strategis Lembaga PAUD Otonom Baru', *Jurnal Inovasi Pedagogis*, 4.68 (2022), 5–15
- Creswell, J. W, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 3rd edn (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018)
- Dewi, M.S, 'Analisis Lingkungan Internal', *Alacrity: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2022), 35–40
- Dzulfiqar, A.F, 'Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus Di

- Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar).', *JELS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2022), 85–107
- Febriyanti, A, 'Pemindaian Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Kependidikan*, 3.2 (2015), 1–13
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L, 'Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Alignment: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2021), 162–69
- Halmaghi, E.-E, 'Lingkungan Eksternal Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Militer Dan Sipil', . . *Tinjauan Akademi Angkatan Darat*, 26.2 (2021), 132–38
- Hanafi, M., & Hartati, S. (2024). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Smpit Fajar Ilahi Batam. *Unisan Jurnal*, 3(2), 63-69.
- Kadri, H.A., & Widiawati, W, 'Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan', *IRJE: Indonesian Research Journal in Education*, 4.2 (2020), 324–46
- Kurniawati, Etik, 'Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Gondang Sragen', *At-Taqaddum*, 9.1 (2017), 113  
<<https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1784>>
- Lestari, A. S, 'Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari.', *ISEMA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 1–24
- Manning, SR, 'Perencanaan Strategis Dalam Manajemen Darurat: Menyoroti Peran Penting (Dan Dampak) Dari Proses Perencanaan', *Jurnal Keamanan Dalam Negeri Dan Manajemen Darurat*, 17.3 (2020)
- Mugirotin, Mugirotin, Yuliana Yuliana, Diah Astuty, Santian Datulayuk, and Widyatmike Gede Mulawarman, 'Implementasi Model Analisis SWOT Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarind', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2.1 (2022), 15–22  
<<https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i1.2347>>
- Selian, N., Hudori, A., & Maisyah, M, 'Faktor Analisis Lingkungan Internal (Studi Kasus Berdirinya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di STAIN Bengkalis)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 13–29
- Sitepu, R.H., Nasution, H.S., Daryanto, E., & Rosnelli, R, 'Penggunaan Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Manajemen Strategis Di SMPN 1 Laubaleng, Provinsi Sumatera Utara', *EAJMR: East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2.1 (2023), 81–94
- Umрати, U., & Wijaya, H, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: STTJ, 2020)